

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TGT dan konvensional, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik daripada pengaruh pembelajaran konvensional terhadap pemahaman konsep matematik siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan.
2. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik daripada pengaruh pembelajaran konvensional terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan.
3. Proses penyelesaian siswa dalam menyelesaikan masalah pemahaman konsep matematik pada pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih rapi, langkah-langkah berurutan dan penyelesaian benar dibanding dengan pembelajaran biasa.
4. Proses penyelesaian siswa dalam menyelesaikan masalah kemampuan komunikasi matematis pada pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih rapi, langkah-langkah berurutan dan penyelesaian benar dibanding dengan pembelajaran biasa.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Karakteristik pembelajaran kooperatif tipe TGT yang dilakukan mengacu pada keaktifan siswa dan siswa saling bertukar pendapat pada kegiatan kelompok belajar dan dengan diadakannya turnamen akademik, maka tiap-tiap siswa dalam kelompok belajar saling berlomba untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sangat sesuai untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Oleh karena itu kepada guru matematika di sekolah diharapkan memiliki pengetahuan teoritis maupun ketrampilan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe TGT ini belum banyak dipahami oleh sebagian besar guru matematika terutama para guru senior, oleh karena itu kepada para pengambil kebijakan dapat mengadakan pelatihan maupun pendidikan kepada para guru matematika yang belum memahami model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT yang terjadi di kelas berlangsung antar lain melalui: sajian LAS berupa masalah kontekstual yang menarik dan menantang, memaksimalkan kontribusi siswa, interaksi antar siswa dan kelompok belajar, dan persaingan dalam permainan turnamen. Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe TGT antara lain:

1. Diskusi dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk peningkatan kemampuan komunikasi dan pemahaman konsep matematis siswa yang mampu menumbuhkembangkan suasana kelas menjadi lebih dinamis, interaktif dan menimbulkan rasa senang dalam belajar matematika.

2. Peran guru sebagai teman belajar, mediator, dan fasilitator membawa konsekuensi keterdekatan hubungan guru dan siswa. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individu siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa rekomendasi yang ditunjukkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Kepada Guru

- a. Pembelajaran kooperatif tipe TGT pada pembelajaran matematika yang menekankan pada pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi matematis siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi trigonometri
- b. Agar pembelajaran matematika dengan pembelajaran TGT lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (RPP, LKS, Media yang digunakan).
- c. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan strategi pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika.

2. Kepada Lembaga Terkait

- a. Pembelajaran matematika dengan pembelajaran TGT dengan menekankan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi matematis siswa masih

sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan pemahaman konsep dan komunikasi matematik siswa.

b. Pembelajaran TGT dapat dijadikan sebagai salah satu alternative dalam meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi matematis siwa pada pokok bahasan trigonometri untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lainnya.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

a. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan melakukan penelitian aspek-aspek kemampuan matematis yang lain yaitu kemampuan pemahaman, penalaran, koneksi, dan representasi matematis secara lebih terperinci dan melakukan penelitian di tingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.